

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah melakukan analisis terhadap anime *Spy X Family season I*, peneliti menemukan jawaban dari rumusan masalah. Dalam bab ini peneliti menguraikan kesimpulan yang berisikan hasil akhir yang ditarik dari bab IV yaitu analisis tindak tutur representatif dalam drama *Spy X Family season I* dan saran bagi peneliti selanjutnya.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis tindak tutur representatif dan strategi tindak tutur yang terdapat pada anime *Spy X Family season I* dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tindak tutur representatif dalam anime *Spy X Family season I* dari episode 1 sampai 12 ditemukan sebanyak 20 data yang terdiri dari tindak tutur representatif menyatakan suatu fakta sebanyak 19 data dan tindak tutur representatif mengklaim 1 data. Tindak tutur representatif yang paling banyak muncul dalam anime *Spy X Family season I* yaitu tindak tutur representatif menyatakan suatu fakta.
2. Strategi tindak tutur yang digunakan dalam anime *Spy X Family season I* ditemukan 4 (empat) jenis sesuai dengan teori Yule. Strategi tindak tutur *bald on-record* sebanyak 16 data, *bald on-record* dengan kesopanan positif sebanyak 3 data dan strategi *bald on-record* dengan kesopanan negatif

sebanyak 1 data. Dengan begitu strategi tindak tutur yang sering digunakan adalah strategi tindak tutur *bold on-record* atau tanpa basa-basi karena dalam tuturan menyatakan, penutur secara langsung mengatakan apa yang ingin disampaikan kepada mitra tuturnya.

B. Saran

1. Penelitian ini masih memiliki keterbatasan. Penelitian ini terbatas pada tindak tutur representatif dengan makna menyatakan dan mengklaim dalam anime *Spy X Family season I* dan strategi tindak tuturnya. Dengan begitu, untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji menggunakan jenis tindak tutur yang lainnya untuk meneliti drama tersebut, supaya data yang didapatkan lebih beragam.
2. Teori tindak tutur representatif menurut Searle jenisnya lebih beragam seperti menuntut, mengakui, melaporkan, mengeluh, menyebutkan yang dapat digunakan untuk referensi penelitian selanjutnya.
3. Untuk STBA JIA, peneliti berharap untuk memperbanyak buku dengan teori berbahasa Jepang di perpustakaan, terutama dalam kajian pragmatik supaya dapat mempermudah peneliti selanjutnya dalam menemukan teori dengan bahasa Jepang.
4. Untuk pembelajar bahasa Jepang, penelitian ini bertujuan untuk menambah wawasan dan pemahaman mengenai tindak tutur representatif menyatakan dan strategi tindak tutur yang terdapat dalam sebuah anime supaya para pembelajar dapat memahami dengan baik inti dari pesan anime tersebut.